

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Baneo dalam (Setiowati, 2020, hal. 174), lagu daerah di Indonesia yaitu lagu dari daerah tertentu atau wilayah budaya tertentu, lazimnya dinyatakan dalam syair atau lirik bahasa wilayah (daerah) tersebut baik lagu rakyat maupun lagu ciptaan baru. Lagu daerah sebagai warisan yang berkembang di Indonesia salah satunya adalah daerah Sumatera Selatan. Pada daerah Sumatera Selatan terdapat beberapa kota dan kabupaten diantaranya Kabupaten Ogan Ilir, dimana di kabupaten ini terdapat beberapa kecamatan dan desa, salah satunya Desa Burai yang memiliki sebuah lagu yang tumbuh, serta disajikan pada lingkungan masyarakat yang diterima dan diakui sebagai salah satu lagu daerah yaitu lagu *Beume*.

Desa Burai merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir, yang mana Desa tersebut menjadi acuan dari beberapa desa lain dalam hal pariwisata dan seni yang ada di Desa Burai. Hal ini dikarenakan adanya pencapaian prestasi tertentu yang telah dicapai oleh Desa Burai. Salah satu pencapaian prestasi Desa Burai yaitu pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yang menetapkan Desa Burai menjadi “Desa Warna-Warni” dan telah banyak dikunjungi oleh para wisatawan baik lokal maupun non lokal. Desa Burai juga terkenal dengan ajaran agamanya yang sangat kental dan masih banyak mengikuti ajaran nenek moyang.

Lagu *Beume* menceritakan tentang kegiatan beume atau masyarakat yang menanam padi di perkebunan secara gotong royong. Lagu *Beume* merupakan salah satu lagu penyambutan tamu-tamu agung yang berkunjung ke Desa Burai. Lagu *Beume* yang berasal dari desa Burai, Kabupaten Ogan Ilir ini sudah ada sejak zaman dahulu tepatnya sejak tahun 1970 yang merupakan peninggalan para leluhur terdahulu yang masih eksis sampai sekarang. Lagu *Beume* diciptakan oleh Bapak M. Ali Ridho dan Bapak Azhari. Lagu *Beume* dibawakan oleh anak-anak dan remaja di Desa Burai yang juga diikuti dengan tarian-tarian. Sampai saat ini lagu *beume* sudah mengalami beberapa perubahan dari mulai kostum para penari sampai aransemen musiknya. Selain itu lagu *Beume* ini dapat digunakan untuk penyambutan tamu undangan atau penyambutan para pemimpin yang memiliki jabatan tinggi seperti Gubernur, Bupati dan orang-orang penting lainnya.

Setiap tahun lagu *Beume* dijadikan ajang perlombaan atau ajang untuk silaturahmi bagi masyarakat keturunan Burai, baik masyarakat yang menetap di Desa Burai bahkan warga Burai yang tinggal di Daerah lain seperti di Palembang pun ikut hadir jika ajang perlombaan ini diadakan tepatnya pada setiap peringatan kemerdekaan RI yaitu pada malam puncak tanggal 16 Agustus. Lagu *Beume* hanya ditemukan di Desa Burai dan tidak ditemukan di Desa lain (Wawancara Ibu Fithriana, 07 Februari 2023).

Setelah peneliti melakukan observasi ke lokasi yaitu tepatnya Desa Burai Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat lagu ini karena lagu ini belum begitu dikenal dan belum banyak digunakan oleh masyarakat luar Desa Burai, oleh karena itu peneliti ingin memperkenalkan lagu ini kepada masyarakat

luar dan memberikan gambaran mengenai keberadaan lagu *Beume* di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Adapun judul yang diambil adalah “**Eksistensi Lagu *Beume* Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**”.

1.2. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

a) Fokus Penelitian

Fokus skripsi ini yaitu pada penelitian tentang bagaimana eksistensi lagu *Beume* di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

b) Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah di titik beratkan pada eksistensi, lirik dan makna dari lagu *Beume* di Desa Burai Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana eksistensi lagu *Beume* di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi lagu *Beume* di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari judul penelitian yang penulis ambil adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan eksistensi lagu *Beume* di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada eksistensi lagu *Beume* di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.5. Manfaat Penelitian

a) Bagi Pembaca

Dapat di jadikan sebagai motivasi dan keinginan untuk belajar tentang lagu *Beume* pada masyarakat, baik yang ada di Desa Burai maupun luar Desa Burai serta ingin melestarikan budaya daerah.

b) Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi lagu daerah yang dapat di jadikan sebagai materi pelajaran untuk peserta didik baik itu dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini sangat diharapkan dapat dipakai sebagai bahan untuk pelestarian khususnya lagu *Beume*.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan refensi untuk penelitian selanjutnya.